

MUA Sebagai Tren Karir Anak Muda Dalam Mengurangi Pengangguran di Kecamatan Belik

Tutik

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

tutikashter@gmail.com

ABSTRACT

MUA is one of the new types of businesses that is on the rise among young people because it is easy and does not require difficult conditions to follow. The large number of MUA business actors and the ease of young people to join have resulted in the emergence of slightly adverse competition, namely the price problem. The purpose of this study is to analyze the career trends of young people in the field of Bridal Make Up Artist. The method used is descriptive qualitative, namely analyzing the findings in the field. The result of this study is that the career trend of young people in the MUA type of business is very profitable because it can have an impact on decreasing the unemployment rate, besides that the MUA business can also bring up other types of businesses as support, including decoration services, entertainment, catering, photographers and Wedding Organizer services. With the positive impact given, it needs special attention from the local government to be developed.

Keyword : *Unemployment, MUA Services, Youth Career Trends*

Pendahuluan

Pengangguran merupakan sebuah parasit yang akan selalu menggerogoti pendapatan negara. Hal ini dikarenakan dengan tingginya angka pengangguran akan memberikan beban pemerintah untuk terus mengalokasikan pendapatan kepada masyarakat yang belum memiliki pekerjaan (Yanti, Nurtati and Misharni, 2020). Selain itu, tujuan pembangunan juga akan ikut berdampak dari adanya kondisi perekonomian yang tidak stabil akibat tingginya pengangguran (Purwanti, 2021). Berbagai upaya pembangunan telah dilakukan agar masyarakat dapat mencapai kesejahteraan, diantaranya adalah menciptakan kartu pra kerja yang menjurus kepada lulusan SMA yang masih menganggur, dan mengalokasikan bantuan untuk pertumbuhan UMKM. Salah satu upaya pemerintah adalah membidik pemuda untuk turut aktif dan inovatif dalam mengembangkan usaha. Adapun jenis usaha yang sedang naik daun di Jawa Tengah adalah profesi anak muda sebagai Make Up Artist atau dapat disingkat dengan MUA.

MUA sendiri merupakan profesi yang sedang diminati anak muda sebagai salah satu tren karir yang menjanjikan. Adapun pekerjaan yang dijalankan adalah sebagai makeup pengantin dengan berbagai adat yang berlaku. Belakangan ini kebutuhan makeup pengantin mengalami pergeseran dari akibat tren yang berkembang, sehingga untuk masuk dalam dunia usaha MUA sudah bisa diakses oleh segala kalangan.

Kecamatan Belik merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi berkembangnya MUA semakin pesat. Hal ini dikarenakan adanya pelopor makeup pengantin yang bonafite, untuk kemudian memberikan peluang bagi asisten atau tim untuk belajar. Dengan kondisi seperti ini maka secara tidak langsung telah melahirkan bibit baru sebagai penerus. Adanya fenomena ini menjadikan persaingan makeup pengantin semakin ketat, sehingga banyak pelaku MUA baru yang bermunculan mulai menggeser pemain lama. Selain itu, dengan bermunculan pelaku MUA baru yang mulai berkembang juga mengakibatkan

harga tarif MUA yang mulai jatuh.

Uraian Teori

Pengangguran merupakan seseorang yang masuk dalam golongan Angkatan kerja, yang secara aktif mencari pekerjaan, akan tetapi belum atau tidak mendapatkan pekerjaan yang diinginkan (Indayani and Hartono, 2020).

Pelaku Usaha jasa makeup atau biasa disebut jasa makeup artist (MUA) merupakan penyedia jasa tata rias wajah, dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang ada di wajah (Rachmah *et al.*, 2022)

Karir merupakan serangkaian pengalaman dan aktifitas kerja dalam waktu tertentu atau yang sedang berlangsung (Putri Erdiyanti and Nurhaipah, 2020). Tren karir anak muda sekarang mulai bergeser ke arah lebih praktis, dimana pekerjaan yang bisa dilakukan tidak mengharuskan memiliki history pendidikan yang tinggi dan berseragam, namun dengan mengembangkan inovasi yang kreatif, efektif dan unik dapat menciptakan peluang usaha baru.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yakni dengan cara menguraikan data dari hasil yang diperoleh untuk dijabarkan agar mendapatkan hasil yang didukung oleh teori. Dalam penelitian ini keperpustakaan yang digunakan yakni keperpustakaan penelitian dimana literatur yang digunakan yakni jurnal-jurnal penelitian. Teknik analisa yang digunakan yakni mengumpulkan segala informasi mengenai perkembangan dunia usaha MUA di Kec. Belik.

Pembahasan

MUA merupakan salah satu tren dunia usaha anak muda yang menjanjikan saat ini. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat kenaikan pelaku usaha MUA yang bermunculan terutama di Kecamatan Belik. Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat yang meningkat dan selera yang mulai berkembang ke arah modern. Selain itu, akses atau Peluang pemuda untuk turut berperan dalam dunia makeup juga mudah bagi semua kalangan.

Tabel 1. Data Jumlah MUA

No	Tahun	Jumlah
1	2020	41
2	2021	42
3	2022	44

Sumber: Harpi, 2022

Adapun data pada tabel 1 merupakan jumlah MUA yang bergabung pada komunitas Harpi, dan data tersebut masih belum mencakup semua MUA yang ada di Kec. Belik, hal ini dikarenakan, tidak semua MUA berkenan bergabung dengan alasan masih terlalu muda dan belum memiliki akses. Terlihat dari tabel bahwa setiap tahunnya anggota yang bergabung dalam Harpi memiliki jumlah yang selalu naik. Artinya jenis usaha MUA merupakan salah satu yang diminati oleh masyarakat Kec. Belik, khususnya pemuda. Hal ini didukung berdasarkan data dibawah ini:

Tabel 2. Data Usia MUA

No	Usia	Jumlah
1	17 – 25 tahun	17

2	26 – 35 tahun	24
3	36 – 50 tahun	3
4	>50 tahun	0
Total		44

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan data bahwa rata-rata pelaku usaha MUA berusia di antara 26 sampai 35 tahun. Setelahnya di usia 17 hingga 25 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha MUA didominasi oleh usia muda. Sehingga hal ini mendukung selera tren makeup saat ini.

Tren dunia usaha ini memberikan kemudahan bagi anak muda khususnya Kec. Belik untuk tetap berinovasi dalam menjawab kebutuhan masyarakat, terutama di dunia makeup Artist sebagai kebutuhan pengantin. Profesi ini memberikan kemudahan dari semua kalangan untuk ikut terlibat tanpa memperhatikan status Social, Pendidikan, dan Gender. Setiap pemuda yang ingin bergabung, cukup memiliki sertifikat yang diakui dan ketrampilan dalam dunia makeup. Dengan demikian, pelaku bisa langsung terjun membuka usaha MUA.

Perkembangan MUA yang tergolong sangat cepat ini mempengaruhi beberapa hal, diantaranya adalah penerapan tarif yang bersaing sehingga memberikan dampak pada penurunan harga. Meskipun demikian, hal ini akan sangat disambut baik bagi calon pengantin, karena memiliki pilihan yang beragam dengan harga yang terjangkau. Namun hal ini justru akan sedikit pelan-pelan menghantui pelaku usaha MUA untuk terus bisa tampil menjadi pilihan konsumen dengan harga standar dan kualitas yang bagus. Adapun tarif yang ditawarkan mulai dari Rp. 3.000.000 dengan pelayanan makeup Adat atau modern dan 1 busana adat atau modern, sampai dengan Rp. 50.000.000 untuk mendapatkan pelayanan makeup 2 kali dan 3 kali ganti gown dengan tema yang berbeda.

Berdasarkan data yang didapat mengenai perkembangan MUA di Kec. Belik memberikan pengaruh yang luar biasa terutama dalam mengurangi angka pengangguran dari akibat pandemic Covid-19 beberapa tahun yang lalu. Beberapa dunia usaha yang terlibat seperti jasa dekorasi, hiburan, catering, fotografer dan jasa Wedding Organizer secara tidak langsung ikut berdampak, dengan kata lain perkembangan MUA telah mendorong dan menstimulus dunia usaha lainnya untuk dikelola oleh anak muda. Dampak yang muncul dari akibat adanya usaha MUA harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Karena hal ini dapat memberikan pengaruh yang baik bagi jenis usaha lainnya, dan yang pasti membuka peluang usaha baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, khususnya di Kec. Belik.

Kesimpulan

MUA merupakan dunia usaha tren anak muda yang bisa dijangkau oleh segala kalangan tanpa memandang usia dan Pendidikan. Dengan perkembangan dunia usaha MUA, telah berkontribusi dalam mengembangkan dunia usaha lainnya seperti jasa dekorasi, hiburan, catering, fotografer dan jasa Wedding Organizer. Sehingga secara tidak langsung telah mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan pemuda di Kec. Belik.

Dampak dari adanya perkembangan MUA memang memberikan pengaruh kurang baik bagi pelaku usaha MUA lama, karena mereka akan merasakan dan menghadapi tantangan untuk berkompetisi dengan pelaku MUA baru yang lebih segar. Untuk menjawab tantangan

tersebut maka, tidak terkecuali pelaku usaha MUA siapapun harus tetap meng-*upgrade* diri agar dapat mengikuti perkembangan selera dan tren makeup yang semakin berkembang.

Referensi

- Indayani, S. and Hartono, B. (2020) 'Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19', *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), pp. 201–208. Available at: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>.
- Purwanti, S. (2021) 'DAMPAK PENURUNAN JUMLAH KUNJUNGAN KB TERHADAP ANCAMAN BABY BOOM DI ERA COVID-19 PENDAHULUAN Salah satu permasalahan di suatu negara adalah tingginya angka jumlah keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya (UU No . 10 tahun 1992). Dengan tujuan terbent', XVI(2), pp. 105–118.
- Putri Erdiyanti, Y. and Nurhaipah, T. (2020) 'Bimbingan Konseling Karir Untuk Anggota Karang Taruna Kabupaten Majalengka', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), pp. 232–240. doi: 10.31949/jb.v1i3.321.
- Rachmah, R. N. *et al.* (2022) 'Strategi Pemasaran Jasa Makeup Melalui Media Sosial', *e-Journal*, 11, pp. 66–74.
- Yanti, N., Nurtati, N. and Misharni, M. (2020) 'Investasi Modal Manusia Bidang Pendidikan: Dampak Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi', *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), pp. 21–37. doi: 10.35906/jep01.v6i1.504.